



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
INFEKSI LUKA SETELAH DIJAHIT  
DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD  
KAIMANA PAPUA BARAT 2019**

Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
SARJANA KEPERAWATAN

**OLEH: Maria Veronika Inabulu  
NIM: 2018-12-025**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
JAKARTA 2020**



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
INFEKSI LUKA SETELAH DIJAHIT  
DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD  
KAIMANA PAPUA BARAT 2019**

Penelitian ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
SARJANA KEPERAWATAN

**OLEH: Maria Veronika Inabulu  
NIM: 2018-12-025**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
JAKARTA 2020**

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN  
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa sekolah tinggi ilmu kesehatan Sint Carolus :

Nama : Maria Veronika Inabulu

NIM : 2018 – 12 – 025

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada sekolah tinggi ilmu kesehatan Sint Carolus hak bebas royalti non eksklusif atas skripsi yang berjudul :

“Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi luka setelah dijahit di instalasi gawat darurat rumah sakit umum daerah Kaimana Papua Barat 2019”

beserta perangkat yang ada jika diperlukan.

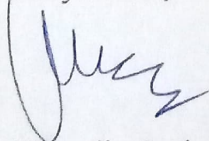
Dengan demikian saya memberikan kepada sekolah tinggi ilmu kesehatan Sint Carolus hak untuk menyimpan, mengalihmediakan, mengolah dalam bentuk pengakuan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 10 Februari 2020

Yang menyatakan,



Maria Veronika Inabulu

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maria Veronika Inabulu

NIM : 2018 – 12 – 025

Program studi : Sarjana Keperawatan

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah benar hasil karya saya sendiri dan bukan duplikasi dari karya orang lain.

Apabila pada masa yang akan datang diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar adanya, saya bersedia menerima sanksi yang diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku di STIK Sint Carolus.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



(Maria Veronika Inabulu)

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint CAROLUS  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

Laporan Penelitian

Februari 2020

Maria Veronika Inabulu

**Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi luka setelah dijahit di instalasi gawat darurat rumah sakit umum daerah Kaimana Papua Barat, 2019**

xiv + VI Bab, 67 Halaman, 20 Tabel, 11 Lampiran

**Abstrak**

Luka adalah terputusnya kontinuitas jaringan kulit normal. Penanganan luka robek akibat trauma salah satunya dengan penjahitan, yang berisiko infeksi karena berbagai faktor. Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian infeksi luka setelah dijahit di IGD RSUD Kaimana. Metode penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* dan pendekatan deskriptif korelasional, dilaksanakan pada Bulan Desember 2019-Januari 2020. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan observasi luka 2 hari post penjahitan. Sampel adalah pasien luka robek baru, berusia  $\geq 17$  tahun, sebanyak 74 responden, diambil secara *total sampling*. Hasil analisis univariat: mayoritas luka jahit tidak infeksi 64,9%; pengetahuan baik 93,2%; sikap buruk 52,7%; perilaku buruk 55,4% tentang infeksi luka. Analisis bivariat *chi square* secara statistik menunjukkan ada hubungan bermakna lokasi luka ( $p=0,006$ ), riwayat penyakit ( $p=0,034$ ); ( $p<0,05$ ) dan tidak ada hubungan usia ( $p=0,071$ ), lama luka ( $p=0,156$ ), ukuran luka ( $p=0,644$ ), pengetahuan ( $p=0,319$ ), sikap ( $p=0,732$ ), perilaku ( $p=0,435$ ); ( $p>0,05$ ) dengan kejadian infeksi luka setelah dijahit. Kesimpulan: lokasi luka, riwayat penyakit berhubungan dengan kejadian infeksi luka setelah dijahit. Saran: perawatan luka sesuai SOP, monitoring pasien luka di rumah sakit untuk mengurangi angka kejadian infeksi luka setelah dijahit, edukasi perawatan luka di rumah terutama luka pada lokasi yang mudah kotor.

Kata kunci : Infeksi luka, lokasi, dan riwayat penyakit.

Daftar pustaka : 23 buku, 9 jurnal (2009-2019)

**Sint CAROLUS HIGH SCHOOL of HEALTH SCIENCES  
BACHELOR of NURSING STUDIES**

*Research report*

February 2020

Maria Veronika Inabulu

***Factors related to the incidence of wound infection after being sewn in the emergency department of Kaimana regional hospital West Papua 2019***

*xiv + VI chapters, 67 pages, 20 table, 11 attachment*

***Abstract***

*A wound is a state of disturbance to normal skin integrity. Treatment of injuries due to injury or trauma one of which is by suturing the wound, which can become infected due to various factors. The purpose of this study is to determine the factors associated with the incidence of wound infection after being sewn in the emergency room of Kaimana Regional Hospital. This research is a quantitative study using cross sectional design and correlational description approach, carried out in December 2019-January 2020. Data collection using a questionnaire of knowledge, attitudes, behaviour and wound observation 2 days post suturing. Sample were new torn wound patients, aged  $\geq 17$  years, as many as 74 respondents, taken in total sampling. The result of univariate analysis of the majority of non-infection sewing wounds 64,9%; good knowledge 93,2%; bad attitude 52,7%; bad behaviour 55,4% about wound infections. Statistical analysis of bivariate chi square showed a significant relationship between the location of the wound ( $p=0,006$ ), history of the disease ( $p=0,034$ ); ( $p < 0,05$ ) and there was no relationship between age ( $p=0,806$ ), duration of injury ( $p=0,156$ ), wound size ( $p=0,644$ ), knowledge ( $p=0,319$ ), attitude ( $p=0,732$ ), behaviour ( $p=0,435$ ); ( $p > 0,05$ ) and the incidence of infection wound after stitching. Conclusion: the location of the wound, history of the disease associated with the incidence of wound infection after stitches. Suggestion: wound care according to SOP, monitoring of wounded patients in hospital to reduce the incidence of wound infection after stitching, educating patients about wound care at home, especially wounds in easy to dirty locations.*

*Keywords: history of disease, location, wound infection*

*Bibliography: 23 books, 9 journals (2009 – 2019)*

## PERNYATAAN PERSETUJUAN

### FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN INFEKSI LUKA SETELAH DIJAHIT DI INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD KAIMANA PAPUA BARAT 2019

Laporan Penelitian

Telah disetujui dan diuji dihadapan tim penguji laporan penelitian  
program sarjana keperawatan Sint Carolus

Jakarta, 10 Februari 2020

Pembimbing Metodologi



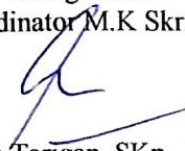
(Sada Rasmada, S.Pt., MKM)

Pembimbing Materi



(Ns. Ni Luh Widani, M.Kep., Sp.Kep.MB)

Mengetahui  
Koordinator M.K Skripsi



(Emiliana Tarigan, SKp., MKes.)

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PANITIA SIDANG  
UJIAN PENELITIAN KEPERAWATAN  
PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN Sint Carolus**

Jakarta, 10 Februari 2020

Ketua



(Ns. Maria Lousiana Soewarno, S.Kep., M.Biomed)

Anggota



(Ns. Ni Luh Widani, M.Kep., Sp. Kep.MB)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur tak terhingga saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat, perlindunganNya sehingga saya bisa menyelesaikan laporan hasil penelitian ini tepat pada waktunya.

Ucapan terima kasih sedalam-dalamnya juga saya sampaikan kepada:

1. Ibu Ns. Justina Purwarini Acihayati, M.Kep., Sp.Mat., DNSc, sebagai ketua STIK Sint Carolus
2. Ibu Ns. Elisabeth Isti Daryati, S.Kep., MSN, sebagai ketua program studi keperawatan yang selalu memberikan motivasi.
3. Ibu Emiliana Tarigan, SKp., M.Kes., selaku koordinator M.K Skripsi yang senantiasa memberikan dukungan.
4. Ibu Ns. Ni Luh Widani, M.Kep., Sp.Kep.MB, sebagai pembimbing materi yang sejak awal selalu siap membagi ilmu dan waktunya kepada saya.
5. Ibu Sada Rasmada, SPt., MKM, sebagai pembimbing metodologi, yang selalu siap membantu saya dalam penyusunan hasil penelitian ini
6. Ibu Ns. Maria Lousiana Soewarno, S.Kep., M.Biomed, selaku ketua panitia sidang ujian penelitian keperawatan yang sudah memberikan koreksi dan masukan untuk perbaikan hasil penelitian.
7. Ibu Ns. Lina Dewi Anggraeni Manurung, M.Kep., Sp.Kep.An., selaku pembimbing akademik yang selalu mendorong dan menyemangati saya.
8. Ibu Veronica Sri Yuliani, A.Md. beserta staf perpustakaan STIK Sint Carolus yang selalu siap membantu saya mencari referensi dalam proses penyusunan hasil penelitian ini.
9. Semua dosen dan staf STIK Sint Carolus yang memberi dukungan dan bantuan.
10. Bapak Matias Mairuma, selaku Bupati Kabupaten Kaimana, p yang sudah memberi kesempatan saya untuk sekolah lagi dan memberikan bantuan biaya pendidikan.
11. Bapak Arifin Sirfefa, SKM, MM, selaku kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kaimana yang sudah memberi ijin kepada saya untuk sekolah lagi.
12. Ibu dr. Joulanda Mentang, MM, selaku Direktur RSUD Kabupaten Kaimana Papua Barat yang membantu saya selama proses penelitian dalam hal perijinan.
13. Teman-teman seperjuangan seangkatan (2018) yang selalu saling memberi dukungan dalam berbagai bentuk.

14. Teman-teman di instalasi gawat darurat RSUD Kaimana Papua Barat yang menerima saya selama proses penelitian.
  15. Saudara Romeo Rahajaan, AMd.Kep., selaku asisten peneliti yang siap membantu saya dalam proses uji validitas dan pengumpulan data penelitian.
  16. Bapak Arnold Baronama dan mama Maria Baronama Bay (almh), selaku orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam segala hal dan kondisi.
  17. Anak-anak tercinta (Vicky, Reynold, dan Elora) yang selalu memberi dukungan dan semangat.
  18. Adik Marice Sebenan dan anak Vanessa yang setia menemani saya selama di Jakarta.
- Semua jerih lelah kalian diperhitungkan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Semoga hasil penelitian ini dapat berguna bagi banyak orang, bagi pengembangan ilmu keperawatan di STIK Sint Carolus, dan semoga kita semua senantiasa dilindungi oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Jakarta, Februari 2020

Hormat saya

Peneliti

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....                          | i    |
| PERNYATAAN ORIGINALITAS .....                | .ii  |
| PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....       | .iii |
| ABSTRAK .....                                | .iv  |
| <i>ABSTRACT</i> .....                        | v    |
| LEMBAR PERSETUJUAN .....                     | vi   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                      | vii  |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....                   | viii |
| KATA PENGANTAR .....                         | ix   |
| DAFTAR ISI .....                             | xi   |
| DAFTAR TABEL .....                           | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                        | xiv  |
| <br>   |      |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                     |      |
| A. Latar Belakang .....                      | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                     | 4    |
| C. Tujuan Penelitian .....                   | 4    |
| D. Manfaat Penelitian .....                  | 5    |
| E. Ruang Lingkup Penelitian .....            | 6    |
| <br>   |      |
| <b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>           |      |
| A. Konsep teori .....                        | 7    |
| 1. Konsep Luka .....                         | 7    |
| 2. Usia .....                                | 20   |
| 3. Riwayat Penyakit .....                    | 20   |
| 4. Pengetahuan .....                         | 20   |
| 5. Sikap .....                               | 21   |
| 6. Perilaku .....                            | 23   |
| B. Penelitian terkait .....                  | 30   |
| <br>   |      |
| <b>BAB III KERANGKA KONSEP</b>               |      |
| A. Kerangka konsep/teori .....               | 34   |
| B. Hipotesa penelitian .....                 | 34   |
| C. Definisi Operasional .....                | 35   |
| <br>   |      |
| <b>BAB IV METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN</b> |      |
| A. Desain penelitian .....                   | 39   |
| B. Populasi dan sampel penelitian .....      | 39   |

|                                      |    |
|--------------------------------------|----|
| C. Tempat dan waktu penelitian ..... | 40 |
| D. Etika penelitian .....            | 40 |
| E. Alat pengumpulan data .....       | 41 |
| F. Metode pengumpulan data .....     | 44 |
| G. Teknik analisis data .....        | 46 |
| H. Jadwal kegiatan penelitian .....  | 49 |

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Gambaran umum tempat penelitian .....           | 50 |
| B. Interpretasi dan diskusi hasil penelitian ..... | 50 |
| C. Keterbatasan penelitian .....                   | 66 |

**BAB VI PENUTUP**

|                     |    |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan ..... | 67 |
| B. Saran .....      | 68 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Halaman

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 3.1  | Definisi Operasional.....   | 36 |
| Tabel 4.1  | Analisis Bivariat .....   | 49 |
| Tabel 4.2  | Jadual Penelitian .....   | 50 |
| Tabel 5.1  | Distribusi frekuensi responden menurut Usia .....   | 51 |
| Tabel 5.2  | Distribusi frekuensi responden menurut Lama luka .....  | 51 |
| Tabel 5.3  | Distribusi frekuensi responden menurut Ukuran luka .....  | 52 |
| Tabel 5.4  | Distribusi frekuensi responden menurut Lokasi luka .....  | 52 |
| Tabel 5.5  | Distribusi frekuensi responden menurut Riwayat penyakit .....                                       | 53 |
| Tabel 5.6  | Distribusi frekuensi responden yang mengalami infeksi luka .....                                    | 54 |
| Tabel 5.7  | Distribusi frekuensi Pengetahuan .....  | 55 |
| Tabel 5.8  | Distribusi frekuensi Sikap .....  | 56 |
| Tabel 5.9  | Distribusi frekuensi Perilaku .....   | 56 |
| Tabel 5.10 | Hubungan usia dengan kejadian infeksi luka setelah dijahit<br>di IGD RSUD Kaimana .....             | 57 |
| Tabel 5.11 | Hubungan lama luka dengan kejadian infeksi luka setelah dijahit<br>di IGD RSUD Kaimana .....        | 58 |
| Tabel 5.12 | Hubungan ukuran luka dengan kejadian infeksi luka setelah di<br>jahit di IGD RSUD Kaimana .....     | 60 |
| Tabel 5.13 | Hubungan lokasi luka dengan kejadian infeksi luka setelah dijahit<br>di IGD RSUD Kaimana .....      | 61 |
| Tabel 5.14 | Hubungan riwayat penyakit dengan kejadian infeksi luka setelah<br>dijahit di IGD RSUD Kaimana ..... | 62 |
| Tabel 5.15 | Hubungan pengetahuan dengan kejadian infeksi luka setelah di<br>jahit di IGD RSUD Kaimana .....     | 63 |
| Tabel 5.16 | Hubungan sikap dengan kejadian infeksi luka setelah dijahit di<br>IGD RSUD Kaimana .....            | 64 |
| Tabel 5.17 | Hubungan perilaku dengan kejadian infeksi luka setelah dijahit<br>di IGD RSUD Kaimana .....         | 65 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Permohonan menjadi responden
- Lampiran 2 Lembar persetujuan menjadi responden
- Lampiran 3 Kuesioner penelitian
- Lampiran 4 Hasil uji validitas dan reliabilitas
- Lampiran 5 Hasil uji Univariat dan Bivariat
- Lampiran 6 Surat permohonan data awal
- Lampiran 7 Surat ijin uji valid
- Lampiran 8 Jawaban surat ijin uji valid
- Lampiran 9 Surat ijin penelitian
- Lampiran 10 Jawaban surat ijin penelitian
- Lampiran 11 Lembaran konsultasi